

ABSTRAK

Cesar Adi Pamungkas, Islamophobia di Kartun *Lectrr.be*. Skripsi. Jakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta. 2019

Studi ini membahas bagaimana Islamophobia digambarkan dalam kartun yang dibuat oleh Lectrr.be. Peneliti menggunakan teori semiotik Roland Barthes untuk mengungkap makna denotatif dan konotatif kartun yang dibuat oleh pemilik Lectrr.be. Kemudian, tanda-tanda akan dielaborasi dengan poin-poin yang telah ditemukan Alshammari (2013) tentang Islam dalam perspektif non-muslim dan elemen-elemen lelucon gelap apa yang digunakan untuk membuat kartun-kartun itu terlihat lucu. Penelitian ini menggunakan analisis deskripsi kualitatif dalam menyajikan data temuan.

Dari analisis data, penulis menemukan beberapa tanda penting dalam empat kartun yang mendukung pandangan Islamofobia dari kartunis. Semua tanda-tanda ini memiliki makna terselubung terkait dengan konteks dalam peristiwa yang ditemukan dalam kartun. Setelah melakukan penelitian, penulis menyimpulkan bahwa Lectrr.be menggunakan tanda-tanda sebagai petunjuk dalam mengekspresikan Islamofobia-nya, seperti menggunakan teks gelembung yang memiliki hubungan dengan Islam dengan maksud mengejek nilai-nilai dalam Islam, apa yang dikenakan oleh karakter dalam kartun itu untuk menunjukkan identitas dari Muslim, dan menggunakan simbol-simbol yang terkait dengan Islam sebagai bentuk kritik. Tanda-tanda itu mengandung unsur-unsur lelucon gelap yang mendukung Islamofobia para kartunis. Dalam kartun itu, Islam ditampilkan sebagai pelaku kejahatan kejam dalam kartunnya. Lebih lanjut, Lectrr.be memberikan pandangan bahwa Muslim akan membunuh orang lain tanpa alasan untuk mencapai keinginannya sendiri untuk memenuhi mimpinya sendiri.

Kata Kunci: *Lectrr.be*, tanda, semiotika, makna konotatif dan denotatif